

UNIVERSITAS INTERNASIONAL BATAM

Skripsi Sarjana

Program Studi Ilmu Hukum

Semester Ganjil 2016/2017

TINJAUAN YURIDIS TERHADAP TENAGA KERJA INDONESIA

DI MALAYSIA BERDASARKAN *MEMORANDUM*

OF UNDERSTANDING (MOU)

MERY

NPM : 1351036

Abstrak

Besarnya Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja di luar negeri mempunyai sisi positif, yaitu mengurangi jumlah pengangguran di dalam negeri. Tetapi hal tersebut juga mempunyai sisi negatif, yaitu berupa resiko kemungkinan terjadinya perlakuan yang tidak manusiawi terhadap Tenaga Kerja Indonesia. Resiko tersebut dapat dialami oleh Tenaga Kerja Indonesia baik selama proses pemberangkatan, selama bekerja di luar negeri, maupun setelah pulang ke Indonesia.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian normatif yang merupakan prosedur penelitian ilmiah untuk menemukan kebenaran berdasarkan logika keilmuan hukum dari sisi normatifnya.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa penempatan dan perlindungan tenaga kerja Indonesia di Malaysia adalah Permasalahan-permasalahan yang dihadapi tenaga kerja Indonesia (TKI) dari tahun ketahun semakin meningkat. Permasalahan terjadi dari proses pengiriman TKI, mulai dari pra-penempatan, penempatan dan purna penempatan, yakni: Proses pra-penempatan dan Proses penempatan: bekerja tanpa adanya jam istirahat ataupun hari untuk libur, pembatasan komunikasi dengan keluarga atau teman, gaji yang tidak dibayarkan oleh majikan, pembatasan kebebasan beragama dan menjalankan ibadah, pelecehan fisik dan perlakuan kasar, penyiksaan dan pelecehan seksual. Indonesia terus meningkatkan perlindungan untuk melindungi tenaga kerja Indonesia di Malaysia sektor rumah tangga dengan mengamandemen *Memorandum of Understanding tentang The recruitment and Palacement of Indonesia Domestic Workers*. Bentuk perlindungan yang sebelumnya telah disepakati Indonesia dan Malaysia adalah dengan membuat perjanjian berupa *Memorandum of Understanding (MoU)* TKI formal, yakni TKI yang berkerja

disektor pertambangan, pertanian dan pabrik kemudian *Memorandum of Understanding* TKI informal, yakni TKI yang berkerja pada sektor rumah tangga.

Kata Kunci : TKI, *Memorandum of understanding*